

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Faktor *Man*, terdapat petugas khusus verifikasi berkas klaim non kapitasi di Puskesmas Wlingi dan sudah mendapat pelatihan. Adanya double klaim yang disebabkan oleh human eror saat entri berkas klaim ANC di aplikasi Simpustronik.
- 2) Faktor *Methods*, tidak ada SOP Khusus untuk proses verifikasi klaim, hanya terdapat SOP kelengkapan berkas klaim non kapitasi.
- 3) Faktor *Machine*, menggunakan aplikasi SIMPUSTRONIK yang terintegrasi dengan P-care untuk verifikasi berkas klaim Non Kapitasi. Terdapat kendala pada jaringan internet yang kurang stabil yang menyebabkan entry berkas tidak tepat waktu.
- 4) Faktor *Material*, jenis klaim yang dilayani di Puskesmas Wlingi yaitu klaim ANC/PNC (Antenatal Care/Postnatal care), Klaim Prolanis, Klaim Ambulance. Jenis klaim yang tidak ada di Puskesmas Wlingi adalah klaim RITP(Rawat Inap Tingkat Pertama)
- 5) Faktor *Money* di Puskesmas Wlingi tidak ada kendala dalam melakukan proses pengajuan klaim non kapitasi ke BPJS Kesehatan, akan tetapi ada kelebihan pembayaran saat pengajuan klaim ANC ke BPJS Kesehatan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran kepada Puskesmas dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- a. Bagi Puskesmas Wlingi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa menambah progam pelatihan pada proses pengajuan klaim non kapitasi agar petugas mendapat pelatihan secara langsung dan tidak hanya melalui tutor antar petugas dan membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur tentang tahapan khusus proses pengajuan klaim non kapitasi ke BPJS Kesehatan

untuk meminimalisir kesalahan dan membantu proses pengajuan klaim berjalan efektif.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terkait 5M dalam pelaksanaan prosedur klaim non kapitasi.